

**ANALISIS KUALITAS WEBSITE PEMERINTAH
DI KABUPATEN BUTON
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jamilah Rahman
NPP. 30.1343

*Asdaf Kabupaten buton tengah , Provinsi Sulawesi tenggara
Program Studi teknologi rekayasa informasi pemerintahan
Email: rahmanjamilah05@mail.com*

Pembimbing Skripsi: Dr.Layla Kurniawati,M.Pd

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *This research started with the government involving its information technology by utilizing the website as a medium of correspondence in offering types of public assistance to the wider community. The presence of the website is not only a means of correspondence in conveying data and information but offers types of assistance to the public in general and widely that can be trusted. running at capacity.* **Purpose:** *This research aims to determine the quality of the website of the regional government of Central Buton Regency, supporting and inhibiting factors, as well as the efforts made by the Information and Communication Communications Service in overcoming the various obstacles faced.* **Method:** *Alvaro Rocha's website quality theory which has 3 (three) dimensions namely content quality, service quality and technical quality is used in this study. Then this study uses a qualitative research approach with descriptive methods and data collected through interviews, observation and documentation techniques. The data analysis technique used consisted of data reduction, data presentation and drawing conclusions.* **Result:** *The results of this study are that the quality of the website in terms of the quality of the content has not been said to be optimal and of high quality. Judging from the completeness of the information, there is some information that still needs to be further completed. In terms of the dimensions of the website service quality, it can be said that it is good and of good quality. seen from the security of the page with SSL and https certificates, the privacy of website visitors is also well maintained, and the website's response time is good. Regarding the technical quality of the website, in terms of technical quality dimensions it has not been maximized, it can be seen from the website that there are broken links .* **Conclusion:** *The quality of the website in terms of the quality of the content has not been said to be optimal and of high quality. Judging from the completeness of the information, there is some information that still needs to be further completed. In terms of the dimensions of the website service quality, it can be said that it is good and of good quality. seen from the security of the page with SSL and https certificates, the privacy of website visitors is also well maintained, and the website's response time is good. Regarding the technical quality of the website, in terms of technical quality dimensions it has not been maximized, it can be seen from the website that there are broken links. The inhibiting factor on this website is that it is not functioning as it should. Efforts have been made to deal with the problem by recruiting quality human resources and providing various information technology training programs.*

Keywords: *information, quality, website.*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini berawal dari pemerintah yang melibatkan teknologi informasinya dengan memanfaatkan *website* sebagai media korespondensi dalam menawarkan jenis bantuan publik ke masyarakat luas, Kehadiran *website* bukan hanya sebagai sarana korespondensi dalam penyampaian data maupun informasi tetapi menawarkan jenis bantuan kepada masyarakat secara umum dan luas yang dapat dipercaya dapat berjalan sesuai kapasitasnya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas website pemerintah daerah Kabupaten Buton Tengah, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi. **Metode:** teori kualitas *website* Alvaro Rocha yang memiliki 3 (tiga) dimensi yaitu kualitas konten, kualitas layanan serta kualitas teknis digunakan pada penelitian ini . kemudian Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini adalah Kualitas *website* dari segi kualitas kontennya belum dikatakan maksimal dan berkualitas. dilihat dari kelengkapan informasi ada beberapa informasi yang masih perlu lebih dilengkapi. Dari segi dimensi Kualitas layanan *website* dapat dikatakan baik dan berkualitas . terlihat dari keamanan halaman dengan sertifikat SSL dan https, privasi pengunjung *website* juga terjaga dengan baik, dan waktu respon *website* yang baik. Mengenai kualitas teknis *website*, kemudian dari segi dimensi kualitas teknis belum maksimal terlihat dari *website* tersebut terdapat tautan yang rusak. **kesimpulan:** Kualitas *website* dari segi kualitas kontennya belum dikatakan maksimal dan berkualitas. dilihat dari kelengkapan informasi ada beberapa informasi yang masih perlu lebih dilengkapi. Dari segi dimensi Kualitas layanan *website* dapat dikatakan baik dan berkualitas . terlihat dari keamanan halaman dengan sertifikat SSL dan https, privasi pengunjung *website* juga terjaga dengan baik, dan waktu respon *website* yang baik. Mengenai kualitas teknis *website*, kemudian dari segi dimensi kualitas teknis belum maksimal terlihat dari *website* tersebut terdapat tautan yang rusak. Adapun faktor penghambat dalam *website* ini yaitu belum berfungsi sebagaimana mestinya. upaya yang dilakukan dalam menghadapi masalah dengan mengambil SDM yang berkualitas dan memberikan berbagai program pelatihan teknologi informasi.

Kata kunci: informasi ,Kualitas, *website*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintah saat ini sudah berbasis elektronik dengan memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), inilah definisi *e-government* . penerapan *e – government* sudah dilaksanakan di Indonesia sesuai dengan inpres no 3 tahun 2003 tentang Kebijakan Arah oleh Departemen Komunikasi Dan Informatika (Depkominfo). Meningkatkan kualitas pelayanan menjadi salah satu implementasi di Indonesia, dimana masyarakat memberi tuntutan kepada pemerintah disemua sektor sebagai penyedia layanan agar lebih luas, lebih efektif serta efisien dalam melaksanakan tugasnya dalam pemerintahan serta memberikan berbagai kemudahan, tidak hanya itu pemerintah juga mengajak partisipasi dari masyarakat secara aktif sehingga bisa mendorong para penyedia layanan untuk mewujudkan konsep tata pemerintahan yang baik.

Kedudukan Indonesia pada peringkat 88 didunia sudah sejak tahun 2020 terkait dengan implementasi *e –government* dalam hal ini di sebut sistem pemerintahan berbasis elektronik. terjadi peningkatan level berdasarkan survey *e-government* bahwa Indonesia berhasil beranjak dari peringkat 107. McLuhan dalam (Aprilia et al., 2014:126), mengatakan bahwasanya media itu “The

Extension of Man” (media itu perluasan manusia). Hal tersebut menjadikan media sebagai perpanjangan tangan dari manusia. Dengan adanya media, baik media situs jaringan atau website yang dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi serta berbagai layanan.

World Wide Web (www) atau *Web* adalah sebuah sistem penyebaran informasi melalui internet. Informasi yang dikirimkan dapat berupa teks, suara (audio), animasi, gambar dan bahkan format video yang dapat diakses melalui software yang disebut *browser*, seperti internet *explorer*, *mozilla firefox*, *opera* dan lain-lain. *Website* menjadi salah satu layanan dari hadirnya internet yang memiliki keuntungan jika digunakan dengan baik dan benar di pemerintah, baik pusat dan daerah *website* merupakan bagian dari *e-government* yang bertujuan untuk meningkatkan layanan elektronik serta sebagai media dalam meningkatkan pelayanan publik yang lebih mudah diakses oleh masyarakat (Yuhfizar, 2013).

Salah satu pemerintah yang melibatkan teknologi informasinya adalah Pemerintah Kabupaten Buton Tengah dimana pemanfaatan *website* sebagai media korespondensi dalam menawarkan jenis bantuan publik ke masyarakat luas, Kehadiran *website* dengan alamat <https://butontengahkab.go.id/>, *Website* pemerintah daerah ini pada umumnya telah menampilkan beberapa informasi seperti profil daerah, portofolio, kondisi geografis, pariwisata, portal penghubung ke *website* dinas, dan menampilkan berita. Namun, pada nyatanya keberadaan *website* ini masih terdapat kekurangan hal ini dikarenakan belum maksimalnya sumber daya yang ada, baik sumber daya infrastruktur teknologi komunikasi, sumber daya manusia pada bidang teknologi informasi dan komunikasi, dan sebagainya.

Kemudian portal yang terhubung dengan *website* tersebut serta dalam kasus tertentu sering kali *server down* yang kita ketahui bahwa *website* yang berkualitas dapat dicerminkan melalui berbagai kemudahan kemudahan serta kecepatan dalam memperoleh informasi melalui situs tersebut namun hal yang justru ditemui *user* atau pengguna *website* adalah tidak dapat menemukan laman yang ingin diakses.

permasalahan yang sudah diuraikan di atas, kegunaan sebuah *website* Pemerintah yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat menjadi hal penting di era saat ini.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

website Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Tengah dikelola oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Pemerintah. *Website* pemerintah daerah ini pada umumnya telah menampilkan beberapa informasi seperti profil daerah, portofolio, kondisi geografis, pariwisata, portal penghubung ke *website* dinas, dan menampilkan berita. Namun, pada nyatanya keberadaan *website* ini masih terdapat kekurangan hal ini dikarenakan belum maksimalnya sumber daya yang ada, baik sumber daya infrastruktur teknologi komunikasi, sumber daya manusia pada bidang teknologi informasi dan komunikasi, dan sebagainya. Pada penelitian ini Ada beberapa permasalahan dibatasi menjadi 3 yaitu berkaitan dengan Bagaimana kualitas *website* pemerintah daerah buton tengah dalam menyampaikan informasi publik? 2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Diskominfo dan Persandian kabupaten buton tengah dalam menyampaikan informasi publik melalui *website*? 3. Upaya apa yang dilakukan oleh Diskominfo dan Persandian kabupaten buton tengah untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menyampaikan informasi publik menggunakan media *website*?

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pengelolaan, penerapan maupun konteks pengembangan *website*. Penelitian Nova yohana, tantri puspita yazid, welly wirman (2013) berjudul Pengelolaan *website* sebagai *e-government* oleh pemerintah kota pekanbaru dalam penyampaian informasi bagi masyarakat (nova , yazid, & welly, 2013), Pengelolaan *website* pada pemerintah kota pekanbaru masih belum maksimal hal ini dikarenakan

terdapat hambatan utama yaitu rendahnya political will dari pemerintah kota terhadap pengelolaan *website*. Penelitian Rizka, Sueitri, Djumiarti (2012) yang berjudul Analisis Penerapan *Website* dalam Rangka *E-government* di Kabupaten Tegal menemukan bahwa Penerapan *website* di Kabupaten Tegal berada pada tahap kedua yaitu tahap pematangan, Hal ini dapat dilihat dari *Support*, *Capacity* dan *Value* di Kabupaten Tegal. Rizka, Sueitri, Djumiarti (2012) . Penelitian Annisa Kurnia Anjarini, Ida Hayu Dwimawanti (2018) yang berjudul Analisis pengembangan *website* www.jogjakota.go.id Dalam penyelenggaraan e – government dipemerintahan yogyakarta menemukan bahwa pengembangan *website* dalam pelaksanaan *e-government* di Kota Yogyakarta telah didukung oleh elemen *support* dimana regulasi dalam pelaksanaannya sudah ada sehingga komitmen pemerintah kota Yogyakarta sudah kuat dan dari elemen *capacity* dimana sumber daya manusia dan sumber daya financial sudah dipersiapkan dan dikembangkan secara berkala. Sedangkan faktor yang menghambat adalah dari faktor *value*, yaitu masyarakat yang kurang mengerti arti dari penggunaan *website* pemerintah Kota Yogyakarta akibat kurangnya pengetahuan akan teknologi informasi.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Telah beberapa kali dilakukan penelitian mengenai kualitas *website* sebagai media dalam menyebarkan informasi publik dimana menjadi salah satu kebutuhan utama dalam pengembangan *e-government* pada birokrasi pemerintahan. penelitian ini bukanlah hal yang pertama kali dilakukan namun ada beberapa perbedaan pada penelitian ini dengan yaitu terletak pada objek yang ditelaah yaitu *website* pemerintah daerah kabupaten buton tengah dengan yang menggunakan teori dari alvaro rocha 2012 dimana berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Kualitas *Website* pemerintah daerah kabupaten buton tengah sebagai media dalam Menyampaikan Informasi Publik di kabupaten buton tengah.

II METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan secara jelas data dan fakta yang sudah dikumpulkan kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif karena Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memeriksa status sekelompok orang, objek, sekumpulan kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa di masa sekarang (Prastowo, 2011).

Penulis mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 10 orang informan yang terdiri dari Kepala Diskominfo, Sekretaris Diskominfo, Kepala bidang informasi dan komunikasi Publik, Kepala bidang Aplikasi dan Seksi informatikan Publik, Operator *website*, dan masyarakat (dalam hal ini sebagai pengakses *website* sebanyak 3 orang). Kemudian tidak hanya itu pada penelitian dilakukan dengan memanfaatkan dokumentasi baik berupa dokumen maupun foto, video yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun analisisnya menggunakan teori Kualitas *Website* yang dikemukakan oleh Alvaro Rocha (2012) yang menyatakan bahwa pengukuran kualitas *website* terdapat 3 dimensi dengan memanfaatkan dokumentasi baik berupa dokumen maupun foto, video yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun analisisnya menggunakan teori Kualitas *Website* yang dikemukakan oleh Alvaro Rocha (2012).

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Tengah dapat di deskripsikan serta dianalisis dengan menggunakan konsep dari alvaro rocha 2012 yaitu : kualitas konten, kualitas layanan dan kualitas teknis. dari ketiga dimensi tersebut, peneliti telah menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut.

3.1.Kualitas Konten

1.Akurasi Informasi

Pada *website* pemerintah daerah yang dikelola oleh Dinas komunikasi informatika dan persandian Kabupaten Buton Tengah terdapat beberapa informasi-informasi yang dipublikasikan serta dapat dilihat oleh halayak umum yaitu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dinas itu sendiri, serta berita tentang kegiatan bupati dan Wakil bupati Kabupaten Buton Tengah selain itu informasi yang disampaikan melalui media sosial Pemerintah Kabupaten Buton Tengah dapat kita lihat pada *website* ini. Berbagai prosedur yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah dalam menyampaikan informasi kepada khalayak umum.standar operasional prosedur dalam pengumpulan data sebelum menjadi informasi yang dimuat dalam *website* sebagai berikut :

No.	Kegiatan
(1)	(2)
1.	Melakukan penugasan untuk membuat recana berita ,pencarian adan penentuan tematik tulisan,serta melakukan peliputan untuk agenda bupati/wakil bupati/maupun undangan dari perangkat daerah Sulawesi tenggara serta kegiatan lainnya.
2.	Membuat jadwal berdasarkan tematik dan agenda pemerintah maupun undangan dari perngkat daerah.
3.	Melakukan pemeriksaan jadwal liputan dan tematik jika telah disetujui oleh kepala bidang.
4.	Turun langusng ke lapangan untuk mengumpulkan data agar dapat menyusun materi bahan berita .
5.	Melakukan pengelohan dan pembuatan informasi untuk dijadikan berita
6.	Operator melakukan proses editing/perrbaikan berita sebelum diupload
7.	Perilisan berita
8.	Tulisan atau berita yang sudah dibulikasikan dievaluasi unruk penyempurnaan teknik penulisan berita selanjutnya,untuk itu kadis melakukan rapat sebagai bahan masukan kepada kabid ,kasi serta tim yang tergabung .dan menggali informasi baru ,sebagai bahan topik ,berita aktual dan tulisan berikutnya

Sumber: Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah

Penulis melaksnakan wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah , di kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian beliau mengatakan:

Informasi yang ditampilkan pada pada *website* pemerintah daerah maupun media sosial seperti *facebook instagram dan youtube* kami sebelum dipublikasikan kami melakukan beberapa tahapan

sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan untuk dapat memastikan informasi tersebut betul-betul *valid* dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dapat dilihat dari pernyataan Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah bahwa Dinas komunikasi informatika Kabupaten Buton Tengah berusaha agar dapat memberikan informasi-informasi kepada khalayak umum yang bisa dipercaya, serta informasi dari sumber-sumber terpercaya sehingga masyarakat luas bisa mendapatkan informasi yang benar dan terbebas dari berita-berita *hoax*.

2. Kelengkapan Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:40) kelengkapan informasi adalah kelengkapan yang berkaitan erat dari pada isi dari informasi tersebut, artinya bukan hanya mengenai banyaknya namun juga harus ada kesesuaian dengan harapan pengguna informasi, informasi yang dihasilkan tidak sedikit yang akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Dengan begitu Informasi publik yang lengkap adalah informasi yang terdiri dari satu kesatuan informasi yang lengkap dan menyeluruh, meliputi berbagai urusan pemerintahan. Informasi publik yang dibuat sudah sepatutnya harus lengkap. Menurut Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Portal dan *Website* Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa informasi lengkap pada *website* Instansi Pemerintah harus tercakup sekurang-kurangnya dari segi konten sebagai berikut :

1. Profil Badan Pemerintahan
2. Narasi Tunggal terkait dengan kebijakan dan program prioritas pemerintah sesuai arahan Presiden
3. Kebijakan dan produk hukum Badan Pemerintahan
4. Pelaksanaan program dan kegiatan lembaga Badan Pemerintahan
5. Profil layanan publik pada Badan Pemerintahan
6. Layanan aspirasi dan pengaduan
7. Akun resmi media sosial Badan Pemerintahan
8. Kontak pengelola Situs *Web*

Pada *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Tengah jika dilihat berdasarkan indikator kelengkapan informasi penulis melakukan wawancara bersama operator bahwasannya :

Informasi pada *website* pemerintah daerah yang sudah diposting pada *website* maupun media sosial sudah kami lengkapi kemudian informasinya tidak akan hilang karena kita sendiri sudah menyiapkan *backup* agar informasi tetap ada ini juga menjadi syarat dalam pengembangan dan wujud untuk menciptakan sebuah *website* yang berkualitas.

Kemudian peneliti melakukan observasi dilapangan mengenai indikator kelengkapan informasi namun peneliti mendapati informasi yang ada pada *website* masih belum sepenuhnya lengkap hal ini dibuktikan dengan belum adanya layanan aspirasi dan pengaduan , kebijakan maupun produk yang kurang lengkap serta Narasi Tunggal terkait dengan kebijakan dan program prioritas pemerintah daerah.

Dari hasil wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai indikator kelengkapan informasi pada *website* Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Buton Tengah dapat disimpulkan bahwa pada indikator kelengkapan informasi belum sepenuhnya lengkap dan masih ada beberapa informasi-informasi yang kurang sehingga belum dapat menjadikan sebuah *website* yang baik dan berkualitas.

3. Relevansi Informasi

Sesuai dengan aturan yang telah diatur pemerintah yang tertera pada Peraturan Komisi Informasi No 1 Tahun 2010 sebagai penjabaran dari Undan gundang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dalam memberikan informasi yang relevan dengan sesuai dengan kebutuhan publik, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah dalam hal ini sudah

memperhatikan agar informasi yang diberikan relevan dan saling berkaitan antar informasi informasi tersebut.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah, di kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah menyatakan bahwasanya:

Informasi yang disajikan pada *website* induk pemerintah daerah tersebut saling berkaitan antar satu sama lain. Informasi di dalamnya juga beragam macamnya seperti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kominfo itu sendiri ataupun informasi pembangunan daerah serta informasi mengenai kegiatan pemerintah daerah, serta apa saja yang sudah kita capai sehingga dapat dilihat oleh masyarakat Kabupaten buton tengah.

Kemudian senada dengan yang dilontarkan operator, di kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah bahwasanya :

Pada *website* pemerintah daerah ini sudah selaras dan saling berkaitan. Contohnya Seperti informasi yang disajikan yaitu Peraturan Daerah atau apa yang berhubungan dengan Kominfo, tentang teknologi yang kemudian hari masyarakat akan menjadikan atau menggunakan informasi itu sebagai rujukan.

Dari uraian diatas dapat kita lihat bahwa yaitu relevansi informasi-informasi yang ada pada *website* Pemerintah Kabupaten Buton Tengah sudah baik. Berdasarkan hasil wawancara serta observasi dilapangan.

4.Konsistensi Informasi

konsisten artinya tetap (tidak berubah-ubah), selaras, dan sesuai. konsistensi dalam pemberian informasi memiliki peran yang tidak kalah penting dimana informasi yang tidak konsisten akan memberikan dampak serta kesan yang tidak baik terhadap pihak yang memberikan informasi tersebut.

Pada kesempatan ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala kepala Dinas komunikasi Dan informasi pada 12 Januari 2023 di kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah, beliau mengatakan bahwa:

Tentunya berita yang kami berikan di portal *website* pemerintah daerah ini kami update informasinya, agar pengunjung tentunya semakin mudah dalam mendapatkan informasi yang mereka inginkan. Ketika informasi atau berita yang terbaru kami akan segera memperbaruinya agar cepat tersedia untuk umum.

penulis juga melakukan wawancara dengan masyarakat Kabupaten buton tengah, mengenai konsistensi pemeberian informasi dari *website* pemerintah daerah yang dikelola oleh dinas komunikasi informatika dan persandian kabupaten Buton Tengah beliau mengatakan :

Informasi-informasi yang ada pada portal website yang diberikan secara umum sudah konsisten dan secara terus menerus dilakukan pembaharuan agar selaras dengan isu yang sedang benar benar terjadi dilapangan.

Berdasarkan hasil di atas, peneliti berpendapat bahwa informasi yang dipublikasikan pada *website* Pemerintah Daerah Kabuptaen Buton Tengah yang dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah tersebut sudah konsisten. Hal itu terbukti dari hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti sewaktu melaksanakan penelitian.

5.Pembaharuan Informasi

Proses *update* ini merupakan aktivitas yang mudah tetapi sekaligus sulit untuk dikelola karena dengan adanya internet. *website* pemerintah daerah yang dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Buton Tengah pada struktur data *website* terbagi atas 2 (dua) jenis struktur data yakni data statis dan data dinamis. Data statis merupakan data dimana informasi yang terkandung di dalamnya tidak banyak terjadi perubahan (*update*) dalam waktu singkat, namun informasi akan diperbaharui secara berkala, Sedangkan data dinamis merupakan

data dimana informasi yang terkandung di dalamnya selalu terjadi pembaharuan informasi dalam waktu tertentu.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Buton Tengah pada Kamis 12 Januari 2023 mengenai pembaharuan informasi pada *website* pemerintah daerah di kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah menyatakan bahwa :

Berita ataupun informasi yang kami tampilkan di *website* maupun media sosial pemerintah daerah tersebut selalu dilakukan update secara berkala yang mana berita ataupun informasi yang dipublikasikan dapat dipertanggung jawabkan serta disesuaikan dengan dengan kebutuhan yang dibutuhkan.

Senada dengan wawancara yang dikatakan juga oleh Kepala Bidang informasi dan komunikasi Publik Kabupaten Buton Tengah pada 12 Januari 2023 pada indikator pembaharuan informasi pada *website* beliau menyatakan bahwa :

Untuk informasi pada *website* selalu kita lakukan *update*, jadi jika ada penambahan penambahan kita akan perbaharui dan walaupun ada informasi informasi yang rusak kita akan perbarui secara keseluruhan. agar informasi yang disajikan pada *website* sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Dari pernyataan diatas bahwa informasi maupun berita berita yang ada pada *website* Pemerintah Daerah yang dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah tersebut selalu dilakukan *update* baik di *website* itu sendiri maupun media sosial agar menjadi salah satu tempat untuk masyarakat daerah mendapatkan informasi yang terbaru seputar Diskominfo ataupun seputar infomasi perkembangan Daerah Kabupaten Buton Tengah itu sendiri.

3.1.Kualitas Layanan

1.Keamanan

Ancaman sering terjadi dalam pengembang *website* maupun *blog* adalah banyaknya berbagai jenis serangan di dunia maya. Dengan berbagai karakter dan motif penyerangan yang berbeda. Semakin berkembangnya teknologi yang semakin semakin beragam pula jenis-jenis serangan dan semakin meningkat pula kejahatannya.

Website Pemerintah Kabupaten Buton Tengah sudah memiliki sistem keamanan yang terbaru dan aman untuk sebuah *website* yang berkualitas.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala bidang pada Aplikasi dan Seksi informatikan Publik pada indkator keamanan pada Senin 10 Januari 2023 beliau mengatakan bahwasanya :

Pada *website* induk pemerintah ini ataupun aplikasi yang kita pakai sudah sesuai dengan standar, kita menggunakan *SSL* untuk pengamanannya dan juga sudah menggunakan *HTTPS*, Hal itu kita lakukan agar *website* benar-benar aman dari jenis-jenis serangan dan kejahatan data.

peneliti mengambil kesimpulan mengenai kemanan dari *website* Pemerintah Derah Kabupaten Buton Tengah ini sudah dikatakan baik.Berbagai serangan yang mungkin terjadi seperti *Malware*, *Deface Website* dan *DDos Attack* bisa dihindari dan juga resiko kehilangan data-data maupun kebocoran data pada *website* Pemerintah Daerah ini minim karena sudah menggunakan sistem keamanan yang baik .

2.Privasi

Privasi adalah bagian dari halaman yang seharusnya menjadi pemilik atau penyedia perangkat lunak atau situs *web*. Itu memiliki kebijakan untuk berbagai situs *web* atau perangkat lunak, terutama tentang data pengguna, dan kebijakan tentang bagaimana *situs web* menangani informasi pengunjung.

Pada kesempatan ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala kepala Dinas komunikasi Dan informasi pada 11 Januari 2023 di kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah, beliau mengatakan bahwa:

Website ini sudah menjaga privasi dari pengunjung *website* sesuai dengan UU ITE *privasi* dari masyarakat sangat kita jaga agar jangan sampai *privasi* dari pengunjung baik itu data diri maupun data yang lain yang sifatnya rahasia tersebut disalahgunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.

Dari wawancara di atas diketahui bahwa Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Buton Tengah telah memperhatikan privasi pengunjung *website* Diskominfo agar *privasi* dari tetap terjaga Hal ini tentunya sangat baik karena semua masyarakat ataupun pengunjung memiliki *privasi* masing-masing yang tidak ingin diketahui oleh orang banyak.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan operator, mengatakan pada 11 Januari di kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah bahwasanya :

Untuk privasi dari pengunjung *website* sudah sangat aman hanya kominfo yang tau selain itu hanya orang-orang tertentu yang dapat melihat siapa yang mengakses *website* ini.

Kesimpulan dari beberapa wawancara di atas dapat dilihat bahwa dari segi *privasi* pengunjung *website* sudah baik. ini dilihat dari data data pengunjung *website* yang aman oleh kominfo serta terjaga dan tidak bocor kepada masyarakat luas.

3. Waktu Respon

Website yang baik harus dapat diakses dengan mudah dan waktu menampilkan halaman yang cepat agar pengguna dapat dengan segera mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Jika *website* yang diakses lambat, maka pengguna memerlukan waktu tunggu lama dan membuat pengguna merasa tidak nyaman.

Berdasarkan wawancara dengan operator *website* pada Kamis 12 Januari 2023 mengenai waktu respon pada *website* pemerintah daerah di kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian kabupaten Buton Tengah beliau menyatakan bahwa :

website pemda ini sudah memiliki respon bagus dan baik. pengunjung juga yang membuka *website* tersebut akan dengan cepat diakses terkecuali ditempat yang tidak didukung dengan jaringan selain dari itu sudah dengan mudah dan tentunya dapat menghemat waktu dari si pengunjung tersebut.

Kemudian dari hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Kabupaten Buton Tengah 14 Januari 2023 di kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah yang sudah mengunjunginya , beliau mengatakan bahwa:

Saat saya mengakses *website* induk pemerintah daerah kabupaten buton tengah , yang saya temui adalah waktu respon dari *website* tersebut sudah baik dan cepat. Informasi yang dicari tentang kegiatan yang dilakukan Pemkab setempat sudah ada kemudian tidak ada kendala saat mengaksesnya.

Dari hasil wawancara di atas, peneliti bisa ditarik kesimpulan bahwa *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Tengah ini sudah memiliki waktu respon yang baik, sehingga pengunjung mendapatkan berita dan informasi yang diinginkan dengan cepat.

3.1. Kualitas Teknis

1. Mesin Pencari

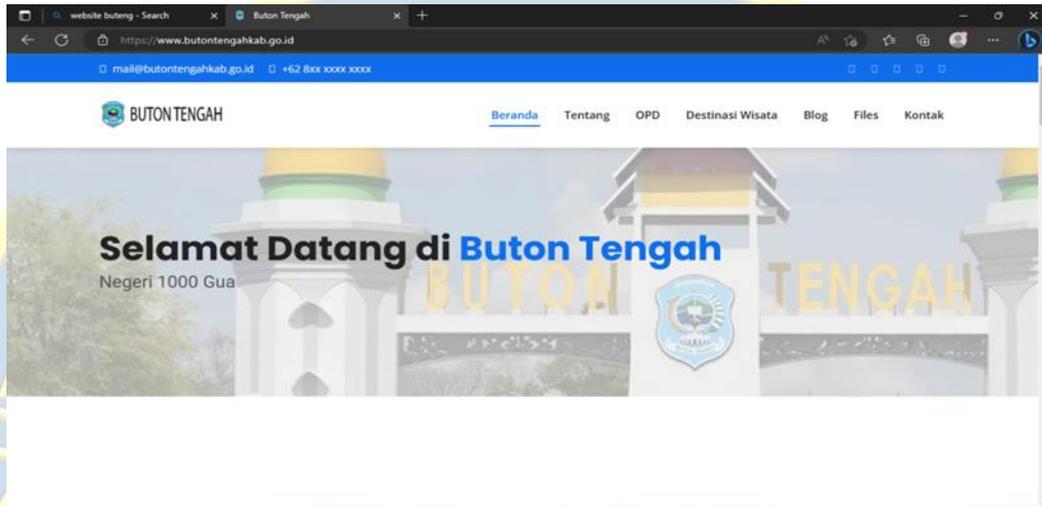
Mesin pencari adalah program komputer yang dirancang untuk mencari file yang dihosting di *World Wide Web (www)*, *File Transfer Protocol (ftp)*, publikasi, milis atau *newsgroup* di satu atau lebih komputer *server web* (komputer server) yang disimpan. Hasil pencarian biasanya ditampilkan sebagai daftar, sering kali diurutkan menurut tingkat keakuratan atau menurut jumlah pengunjung file yang ditetapkan sebagai "favorit". Informasi yang menjadi subjek pencarian dapat mencakup berbagai jenis file. seperti halaman *web*, gambar, atau jenis file lainnya.

Website Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Tengah yang dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Buton Tengah belum dilengkapi dengan mesin pencari atau

search engine yang tentunya hal tersebut dapat membuat para pengunjung *website* kesulitan dalam mencari informasi-informasi yang diinginkan.

Berdasarkan wawancara dengan operator *website* pada Selasa 11 Januari 2023 di kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah, beliau mengatakan :

Website pemerintah ini belum dilengkapi dengan fitur mesin pencari selain itu juga belum ada fitur jumlah kunjungan *website* yang dapat dilihat oleh masyarakat,hal ini juga yang menjadi kekurangan pada *website* yang kami kelola namun secepatnya tahun ini baru akan ditambahkan fitur tersebut



Sumber: <https://butontengahkab.go.id/>,

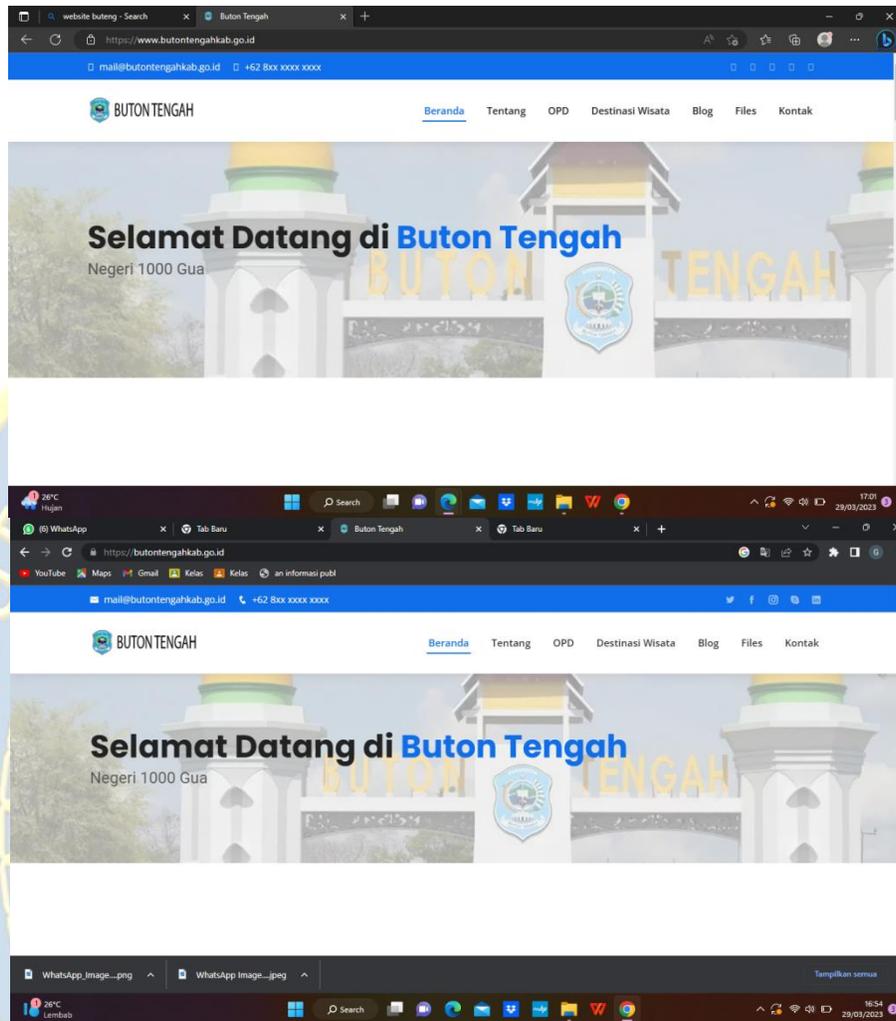
Berdasarkan hasil wawancara diatas dan observasi yang dilaksanakan,bisa disimpulkan bahwa *website* pemerintah daerah ini belum dilengkapi dengan mesin pencari yang bisa memudahkan dalam mencari informasi-informasi yang diinginkan dengan cepat tanpa memerlukan waktu yang cukup lama.

2.Kompabilitas Broswer

Kompatibilitas *browser* adalah kemampuan atau fleksibilitas situs *web*, aplikasi *web*, skrip atau desain *HTML* untuk berfungsi di berbagai browser web yang tersedia. Kompatibilitas *browser* juga dapat digambarkan sebagai potensi *browser web* yang bekerja secara efisien ataupun berfungsi pada berbagai browser web yang ada seperti *Google Chrome*, *Mozilla Firefox*, *Safari*, dan *Microsoft Edge*. Hal tersebut merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam sebuah web yang kita buat.

Pada indkator kompabilitas *browser* ini penulis melaukan wawancara dengan salah satu masyarakat Kabupaten Buton Tengah setempat dengan mengakses *website* tersebut menggunakan *browser Safari* 15 Januari 2023 beliau menyatakan :

Sewaktu saat saya mengakses *website* pemerintah kabupaten buton tengah ini dengan browser *Google Chrome* maupun *Mozilla Firefox* baik dari handphone ataupun pc/laptop saya semua sudah bisa saya gunakan tanpa ada hambatan maupun kendala sewaktu mengaksesnya.



Sumber: <https://butontengahkab.go.id/>,

Gambar

Akses website dengan Google Chrome dan Microsoft Edge

Kemudian Peneliti melakukan observasi dengan mengamati serta mengakses langsung *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Tengah ini dengan menggunakan *Google Chrome* dan *Microsoft Edge* yang terlihat hasilnya Pada gambar 4.8 diatas yaitu bisa diakses berbagai browser. Dari hasil wawancara dan observasi di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Tengah ini dapat diakses menggunakan berbagai macam jenis *browser* dan dikatakan kompitibel. Hal tersebut tentunya sangat memudahkan seluruh kalangan masyarakat atau pengunjung *website* untuk dapat mengakses *website* tersebut.

3. Tautan Rusak

broken link merupakan sebuah *link* atau tautan dalam sebuah halaman web yang mengarahkan *user* kepada halaman web yang tidak bisa diakses hal ini bisa terjadi karena berbagai alasan diantara lain yaitu :

1. Halaman *landing page* yang sudah dihapus
2. Halaman web yang sudah dipindahkan tetapi tautannya belum diperbarui

3. Terdapat *typo* pada URL tautan
4. Tautan mengarah ke URL *page* yang salah
5. Error pada server yang menyebabkan URL tidak bisa diakses.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala bidang pada Aplikasi dan Seksi informatikan Publik pada 13 Januari 2023 di kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah, beliau mengatakan bahwa :

Pada *website* ini ada landing page yang sudah dihapus dan belum diperbaharui hal ini menyebabkan ada beberapa *link* yang rusak pada *website*, segera akan kami langsung ditindaklanjuti agar *link-link* dari terdapat pada *website* tersebut dapat berfungsi sesuai dengan fungsinya.

Peneliti juga melakukan pengecekan pada *website* Pemerintah Daerah yang dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah ini dengan menggunakan www.brokenlinkcheck.com. *Brokenlinkcheck* merupakan sebuah laman yang berfungsi agar bisa melihat jika pada sebuah *website* ada tautan yang rusak atau tidak. Peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

The screenshot shows the Broken Link Checker interface. At the top, there are two radio buttons: "Report distinct broken links only" (selected) and "Report all occurrences of each dead link (may be slower)". Below this is a yellow button labeled "Find broken links now!". A note says "To see the location of the link in your HTML source click [src](#) below".

#	Broken link (you can scroll this field left-right)	Link Text	Page where found	Server response
1	https://butontengahkab.go.id/index.html	IMAGE	uri src	404
2	https://butontengahkab.go.id/home/index.html	IMAGE	uri src	404
3	https://dp3a.butontengahkab.go.id/	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	uri src	500
4	https://travelbuteng.id/	DINAS PARIWISATA	uri src	500
5	https://bapenda.butontengahkab.go.id/	BADAN PENDAPATAN DAERAH	uri src	500
6	https://bappeda.butontengahkab.go.id/bappedda	BADAN PERENCANAAN DAN PEMBAN	uri src	404
7	https://butontengahkab.sipd.kemendagri.go.id/		uri src	timeout

Below the table, the status is "COMPLETED!" and a box shows "Processed 2 web pages, found 7 broken links". At the bottom, there is a note: "If you need to scan more than 3,000 pages, check subfolders (URLs with /) or individual pages, access generated".

Sumber : www.brokenlinkcheck.com. *Brokenlinkcheck*

diketahui bahwa adanya hasil beberapa tautan yang rusak pada *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Tengah Daerah maka dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis temui dapat disimpulkan bahwa pada *website* tersebut terdapat tautan yang rusak. Serta belum berfungsi sebagaimana mestinya.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pada penelitian ini diketahui bahwa Teknologi informasi internet menawarkan berbagai keunggulan yang membuat proses penyebaran informasi dan komunikasi menjadi lebih cepat, mudah, murah, dan tidak mengenal jarak dan waktu serta digunakan dalam berbagai bidang kehidupan manusia termasuk bidang pemerintahan, pemerintahan melaksanakan kegiatan yang berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas pelayanan hingga memaksimalkan kualitas pelayanan diantaranya yaitu mengimplementasikan teknologi informasi dalam berbagai aspek administrasi dan salah satu manifestasi nyata yaitu penciptaan *website*. Sama halnya dengan pemerintah kabupaten buton tengah yang yang mendorong adanya pengembangan konsep digital pada setiap lini. kemudian pada penelitian ini menyebutkan bahwa perkembangan zaman yang mendorong kemajuan TIK dan globalisasi, demokratisasi, dan desentralisasi sudah menjadi kebutuhan sekaligus tantangan untuk pemerintah. penulis menemukan bahwa kualitas website pemerintah daerah kabupaten buton tengah dari segi kualitas layanan dapat dikatakan berkualitas, akan tetapi dari segi kualitas konten dan

kualitas teknis belum dapat dikatakan baik dan berkualitas. Hal ini haruslah diperhatikan dan diperbaiki oleh Diskominfo kabupaten buton tengah agar website yang dibuat awalnya dengan tujuan untuk dapat menyampaikan informasi-informasi kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan berkualitas dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk menyebarkan ataupun menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Annisa Kurnia Anjarini, Ida Hayu Dwimawanti (2018), berjudul Analisis pengembangan *website* www.jogjakota.go.id Dalam penyelenggaraan e – government dipemerintahan yogyakarta .Dalam penelitian tersebut didapatkan bahwa diskominfo kabupaten asahan memanfaatkan website sebagai Media Promosi pengembangan *website* dalam pelaksanaan *e-government* di Kota Yogyakarta telah didukung oleh elemen *support* dimana regulasi dalam pelaksanaannya sudah ada sehingga komitmen pemerintah kota Yogyakarta sudah kuat dan dari elemen *capacity* dimana sumber daya manusia dan sumber daya financial sudah dipersiapkan dan dikembangkan secara berkala. Sedangkan faktor yang menghambat adalah dari faktor *value*, yaitu masyarakat yang kurang mengerti arti dari penggunaan *website* pemerintah Kota Yogyakarta akibat kurangnya pengetahuan akan teknologi informasi.

IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta observasi yang dilakukan peneliti dilapangan mengenai kualitas *website* Pemerintah Daerah yang dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Buton Tengah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas *website* Pemerintah Daerah dari segi kualitas kontennya belum dikatakan maksimal dan berkualitas. Hal tersebut dapat dilihat dari kelengkapan informasi ada beberapa informasi yang masih perlu lebih dilengkapi. Dari segi dimensi Kualitas layanan website dapat dikatakan baik dan berkualitas . Hal ini sudah terlihat dari keamanan halaman dengan sertifikat SSL dan https, privasi pengunjung website juga terjaga dengan baik, dan waktu respon website yang baik. Mengenai kualitas teknis *website*, dapat dikatakan belum sepenuhnya maksimal .hal ini dapat dilihat dari *website* tersebut terdapat tautan yang rusak. Serta belum dilengkapi dengan mesin pencari yang bisa memudahkan dalam mencari informasi-informasi yang diinginkan dengan cepat tanpa memerlukan waktu yang cukup lama.
2. *Website* didukung oleh banyaknya media sosial yang digunakan dalam menyebarkan berita seperti media online facebook ,instagram ,youtube dll, kemudian didukung oleh saran dan prasana baik infrastruktur teknologi yang masih baik sedangkan hal yang menghambat penyampaian informasi publik melalui website yaitu minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang bisa mengelola informasi dan paham akan teknologi, dan kurangnya pelatihan yang diberikan kepada pegawai-pegawai Diskominfo dalam mengelola informasi.
3. Upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian dalam mengatasi hambatan
 - a. memperkerjakan sumber daya manusia yang yang berkompeten dibidang teknologi sebanyak mungkin.
 - b. Memberikan pelatihan yang beragam bagi pegawai pegawai Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian agar menjadikan pegawai-pegawai tersebut memiliki keterampilan dan keahlian-keahlian khususnya di bidang teknologi informasi.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian dengan waktu yang singkat. **Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Kualitas Website pemerintah daerah Kabupateb Buton Tengah sebagai media dalam Menyampaikan Informasi Publik di kabupaten buton tengah untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama penulis ditujukan kepada Kepala Diskominfo Kabupaten buton tengah beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan dalam pelaksanaan penelitian ini.

VI DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, S., Wijaya, A., & Suryadi, S. (2014). "Efektivitas Website Sebagai Media *Egovernment* dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah (Studi Pada *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang)". *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*

Annisa, K. A., & Ida, H.D. (2018). "Analisis pengembangan *website* www.jogjakota.go.id Dalam penyelenggaraan *e – government* dipemerintahan yogyakarta"

Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-government*

Rocha, A. (2012). *Framework for a global quality evaluation of a website.*

Rizka, Sueitri, & Djumiarti (2012). "Analisis Penerapan *Website* dalam Rangka E-government di Kabupaten Tegal"

Nova, Y., tantri, P. Y., & welly, W. (2013). "Pengelolaan *website* sebagai *e-government* oleh pemerintah kota pekanbaru dalam penyampaian informasi bagi masyarakat"

